BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kost atau indekost adalah sebuah jasa yang menawarkan sebuah kamar atau tempat untuk ditinggali dengan sejumlah pembayaran tertentu untuk setiap periode tertentu. Setelah melakukan transaksi pembayaran barulah seseorang dapat menumpang hidup di tempat yang diinginkan. Banyaknya perusahaan di berbagai daerah seluruh indonesia menjadikan tempat tinggal sementara menjadi mata pencaharian bagi warga di sekitar perusahaan untuk menyediakan tempat hunian sementara bagi karyawan. Tempat tinggal sementara menjadi prioritas yang sangat penting bagi karyawan dari luar daerah yang jauh dari tempat pekerjaan, salah satunya dengan menyewa tempat tinggal sementara seperti tempat kost. Di pilihnya tempat kost karena tidak semua perusahaan menyediakan fasilitas tempat tinggal bagi karyawanya salah satunya PT Karunia Alam Segar yang ada di kota gresik.

Karyawan yang berasal dari luar daerah pastinya memerlukan hunian sebagai tempat tinggal sementara selama berada di gresik. Di wilayah sekitar PT Karunia Alam Segar banyak sekali yang menyediakan tempat tinggal sementara dengan cara menyewakan kamar untuk kost, tetapi tidak sedikit tempat kost yang tidak layak huni. Seperti kondisi bangunan yang sudah rapuh, ukuran kamar sempit, lingkungan yang kotor, fasilitas kurang memadai dan keamanan yang kurang. Sehingga karyawan yang tidak mengetahui daerah gresik akan kesulitan ataupun banyak menemui kendala dalam memilih tempat kost yang nyaman dan sesuai kriteria yang diinginkan. Penentuan tempat kost mana yang harus dipilih oleh karyawan dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya : harga, jarak dengan perusahaan, fasilitas, keamanan dan kebersihan. Permasalahan dalam menentukan pilihan tempat kost tersebut dapat diselesaikan salah satunya dengan sebuah sistem pendukung keputusan untuk merekomendasi tempat kost yang nyaman dan sesuai dengan kriteria yang diinginkan, maka dibuat sistem pendukung keputusan rekomendasi tempat kost menggunakan metode *Simple Additive Weighting* (SAW).

Alasan menggunakan metode Simple Additive Weighting karena memiliki kelebihan dibanding dengan metode pengambil keputusan lainya yang terletak pada kemampuan untuk melakukan penilaian secara lebih tepat karena didasarkan pada nilai kriteria dan bobot preferensi yang sudah ditentukan, selain itu metode SAW juga dapat menyeleksi alternatif terbaik dari sejumlah alternatif yang ada karena adanya proses perangkingan setelah menentukan bobot untuk setiap atribut (Kusumadewi : 2006).

1.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana membuat sebuah sistem pendukung keputusan rekomendasi tempat kost sesuai dengan kriteria yang diinginkan.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pilihan lokasi tempat kost disekitar PT Karunia Alam Segar.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dalam skripsi ini dengan adanya Sistem Pendukung Keputusan rekomendasi tempat kost yaitu mempermudah seseorang dalam mencari tempat kost yang sesuai kriteria dengan data kost yang sudah tersedia berdasarkan kriteria dan bobot yang sudah ditentukan sebelumnya dalam pengambilan keputusan.

1.5 Batasan Masalah

Agar penyelesaian tidak menyimpang dari tujuan maka perlu dibuat batasan masalah diantaranya:

1. Lokasi tempat kost yang digunakan untuk penelitian yaitu tempat kost yang berada di Manyar, Peganden, Pongangan, Roomo dan Sukomulyo.
2. Kriteria yang digunakan adalah harga, jarak dengan perusahaan, fasilitas, keamanan dan kebersihan.

3. Data tempat kost di peroleh dari survey dan wawancara pemilik tempat kost, penghuni kost di Manyar, Peganden, Pongangan, Roomo dan Sukomulyo.
4. Data kost terdiri dari 2 kategori yaitu data kost putra dan data kost putri.
5. Tidak memfalisitasi penambahan dan pengurangan kriteria.

1.6 Metodologi Penelitian

Dalam mengerjakan skripsi ini metodologi yang kami gunakan adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pengumpulan Data

   Pengumpulan data melalui observasi langsung dilapangan dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai data kost di wilayah sekitar PT.Karunia Alam Segar.
2. Studi literatur

   Studi literatur yang di lakukan dengan cara membaca dan mempelajari beberapa sumber tertulis (makalah, jurnal dan paper) yang berkaitan dengan Pemrograman PHP, MySQL dan berhubungan dengan metode *Simple Additive Weighthing* (SAW).
3. Permodelan Sistem

   Permodelan Sistem yaitu permodelan sistem dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighthing* (SAW) dan akan diperoleh suatu model sistem yang sesuai.
4. Melakukan Rekayasa Sistem

   Rekayasa dan Analisis Sistem menyangkut pengumpulan kebutuhan pada tingkat sistem dengan skala kecil serta desain yang kompleks. Rekayasa sistem dilakukan dengan membangun sistem dan meng-alokasikan kebutuhan yang ada ke dalam perangkat lunak.
5. Analisis sistem

   Analisis sistem dilakukan berdasarkan hasil observasi dan pengumpulan data yang dilakukan. Analisa kebutuhan sistem dilakukan untuk menentukan kriteria-kriteria yang digunakan dalam sistem pendukung keputusan.

6. Implementasi dan pengujian

   Pengujian dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana kinerja sistem dalam mengolah data sehingga mampu menghasilkan informasi sesuai yang diharapkan oleh konsumen.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan ini terdapat pembahasan yang tersusun dalam beberapa kelompok sehingga mempermudah dalam memahami maksud dan tujuan penulisan laporan skripsi ini. Sistematika penulisan laporan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian,serta sistematika penulisan yang memberikan gambaran terhadap laporan skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan pada skripsi ini khususnya pada perancangan sistem dan implementasi sistemnya.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Membahas tentang tahapan-tahapan dalam proses perancangan dan pembuatan sistem. Di bab ini akan dibahas mengenai kebutuhan sistem (input & output), Data Flow Diagram (DFD), dan juga struktur tabel yang digunakan untuk tahapan implementasi sistem.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Pada bab ini membahas tentang aplikasi yang sudah dibuat yang meliputi coding untuk programnya dan interfacenya, sedangkan pada tahap pengujian sistem adalah membahas tentang aplikasi yang sudah dibuat apakah sudah sesuai dengan perancangan yang sudah ada dan validitas outputnya juga diuji.

BAB V PENUTUP

Berisi tentang kesimpulan dari pengembangan sistem dan aplikasi yang sudah dibuat dan saran atas keterbatasan yang ada dalam menyelesaikan penelitian ini.